

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan dari alat hasil pengembangan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengembangan alat pengupas sabut kelapa menggunakan sistem tuas yang ergonomi dan efisiensi dengan kapasitas kerja pengupasan sabut kelapa diperoleh sebesar 41 buah/jam untuk kelapa hijau dan 37 buah/jam, alat dapat bekerja tiga kali lebih besar dari pengupasan secara manual, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kelapa.
2. Alat pengembangan ini memiliki nilai persentase sabut terkupas sebesar 93,9% untuk kelapa hijau dan 91,3% pada kelapa kuning, dari nilai persentase yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa alat pengupas sabut kelapa menggunakan sistem tuas ini telah bekerja dengan baik.
3. Analisis ekonomi dari alat pengembangan semi mekanis ini diperoleh biaya tetap sebesar Rp 191.000/tahun, untuk biaya tidak tetap yaitu Rp 11.214/jam, biaya pokok pada kelapa hijau diperoleh Rp 281/buah, sedangkan pada kelapa kuning sebesar Rp 311/buah. Titik impas didapatkan sebesar 6.206 buah/tahun untuk kelapa hijau dan 5.681 buah/tahun pada kelapa kuning.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan saran:

1. Penambahan pada bagian dudukan untuk kelapa agar lebih mudah dalam mengubah posisi kelapa saat proses pengupasan.
2. Perlu adanya perbaikan pada bagian gagang tuas untuk dibuat pegangan yang lebih nyaman untuk digenggam.
3. Penambahan penahan pada kaki-kaki rangka utama, sehingga alat lebih kokoh dan tidak ikut bergerak pada saat proses pengupasan.
4. Perlunya melakukan pemilihan serta perhitungan pada material yang digunakan pada alat, sehingga dapat dibuat secara massal dan sesuai dengan kondisi pasar atau pemakai produk.